ABSTRAK

Ajeng Anggitasari : *Penerapan Prinsip Jurnalistik Pada Majalah Progressio (Studi Fenomenologi Pada Anggota Ekstrakurikuler Progressio di SMA Negeri 1 Rancaekek)*

Progressio adalah salah satu lembaga pers siswa di SMA Negeri 1 Rancaekek. Pers siswa ini menerbitkan majalah dengan frekuensi terbit 6 bulan sekali dengan jumlah 44 halaman. Dalam menerbitkan sebuah majalah harus sesuai dengan prinsip jurnalistik, prinsip ini menjadi pijakan seorang jurnalis dalam melaksanakan kegiatannya agar berita yang di informasikan dapat di pertangungjawabkan. Dalam menerapkan prinsip jurnalistik anggota progressio memiliki tantangan tersendiri, selain sebagai seorang siswa di sisi lain mereka juga berperan sebagai seorang jurnalis sekolah. Oleh karena itu, dalam penerapan prinsip jurnalistik anggota progressio memerlukan banyak waktu yang harus di luangkan terutama dalam pembuatan majalah, karena hal ini berkaitan dengan kebenaran dan ke akuratan dalam memberikan informasi. Maka anggota progressio memiliki tantangan baik fisik maupun kedisiplinan dalam mengatur waktu.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemaknaan prinsip jurnalistik pada anggota Progressio, motif anggota Progressio dalam menerapkan prinsip jurnalistik pada majalah Progressio, dan pengalaman anggota Progressio dalam menerapakan prinsip jurnalistik pada majalah Progressio.

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori fenomenologi Alfred Schutz. Pertimbangan menggunakan teori fenomenologi, terkait dengan penelitian yang dimaksudkan untuk menggali pengalaman sadar yang disadari oleh anggota progressio terkait dengan pemaknaan, motif dan pengalaman.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang relevan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan penafsiran logika yang dihubungkan dengan konteks jurnalistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota progressio memaknai prinsip jurnalistik sebagai sebuah aturan yang wajib di pegang teguh dan menjadi tanggungjawab mendasar seorang jurnalis. Motif anggota progressio dalam menerapkan prinsip jurnalistik ini terbagi ke dalam 2 motif. Pertama *in order to motive* berupa meningkatkan budaya literasi membaca, memberikan motivasi dan manfaat bagi pembaca, kedua *Because Motive*, anggota progressio lebih disebabkan karena menyukai dunia jurnalistik, mendapat dorongan motivasi, dan melatih kemampuan dalam hal kepenulisan. Pengalaman yang dialami terbagi menjadi 2, yaitu pengalaman teknis dan pengalaman psikis. Pengalaman teknis terkait konsekuensi untuk membuat majalah sesuai dengan waktu dan menjaga keakuratan informasi. Pengalaman psikis terkait dengan kurangnya kepercayaan dalam diri anggota progressio.

Kata kunci: *Progressio, Fenomenologi, Majalah*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG